

30th NEUTRON MENGABDI
DAPATKAN DISKON KHUSUS
UP TO 30%
BERLAKU SAMPAI DENGAN
30 JULI 2023
www.neutron.co.id

SIAP LEBIH DINI
MASUK SEKOLAH MASUK NEUTRON YOGYAKARTA
Langkah Pasti Meraih Prestasi

BIMBINGAN BELAJAR :
4-5-6 SD | 1-2-3 SMP | 1-2-3 SMA | GAP YEAR

BIMBINGAN MULAI:
28 JULI 2023

PERSIAPAN:
Penilaian Harian | PTS-PAS-PAT | Ujian Sekolah/ASP
SNBP | UTBK-SNBT | Seleksi Mandiri PTN | IUP-UGM

30th ANNIVERSARY
Berpengalaman, Berkualitas, Terbaik & Terpercaya

Gerai SIM Corner di MPP Balaikota

YOGYA (KR) - Terhitung mulai Senin (24/7) Satlantas Polresta Yogyakarta Polda DIY membuka Gerai SIM Corner di Mal Pelayanan Publik (MPP) Balai Kota Yogyakarta. Di gerai tersebut, petugas melayani perpanjangan Surat Izin Mengemudi (SIM), baik SIM A maupun SIM C. Mengenai prosedur pelayanan perpanjangan SIM, tetap seperti yang diperlakukan di SIM Keliling dan Satpas Pathuk Yogyakarta. Pemohon perpanjangan SIM harus sudah menjalani cek kesehatan dan tes psikologi, serta menunjukkan KTP asli.

Kasubint 2 Regident Satlantas Polresta Yogyakarta Ipda Keshiana Putra SIKom, Selasa (25/7) menjelaskan pelayanan perpanjangan SIM di Ge-



KR-Haryadi

Proses pengambilan foto perpanjangan SIM di Gerai SIM Corner MPP Balaikota Yogyakarta.

raai SIM Corner MPP Balai Kota Yogyakarta dimulai pukul 08.00 hingga selesai. Untuk urusan perpanjangan SIM, telah disatukan pelayanan di satu tempat. Cek kesehatan, tes psikologi, dan pembayaran bank (Bank BRI) disediakan di satu kompleks. Hal itu untuk memudahkan pemohon agar tidak *wira-wiri* dari satu tempat ke tempat lain. Ipda Keshiana menje-

laskan di Mal Pelayanan Publik Balai Kota Yogyakarta juga memberikan pelayanan permohonan Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK), Sentral Pelayanan Kepolisian Terpadu (SPKT), hingga pembayaran langganan PDAM.

"Seluruh pelayanan diberikan untuk memberi kemudahan kepada masyarakat," jelas Ipda Keshiana. (Hrd)-f

PROGRAM MBKM BERI DAMPAK POSITIF

Dorong Dosen dan Mahasiswa Tingkatkan Kompetensi

YOGYA (KR) - Program Merdeka Belajar yang telah dilaksanakan sejak akhir Januari 2020 telah dirasakan dampak positifnya bagi institusi pendidikan. Bagi perguruan tinggi, 9 aktivitas dalam Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) mendorong dosen maupun mahasiswa untuk meningkatkan kiprohnya dalam meningkatkan kompetensi.

Dosen dan mahasiswa diberi keleluasaan melakukan aktivitas di luar kampus, khususnya industri, sehingga pengalaman mengajar atau belajarnya semakin berkualitas. Misalnya melalui Program Kampus Mengajar, mahasiswa banyak mendapat pengalaman untuk meningkatkan mutu pendidikan di jenjang sekolah dasar atau sekolah menengah di daerah 3T.

"Melalui Program Magang Bersertifikat, mahasiswa mendapat pengalaman terjun ke dunia kerja dan memperoleh sertifikat pengalaman kerja yang sangat berguna dalam meningkatkan portofolionya ketika memasuki dunia kerja, setelah mereka lulus menjadi sarjana. Demikian pula melalui Program Studi Independen Bersertifikat, mahasiswa secara langsung

dapat merancang penyelesaian studi secara mandiri dan sangat berguna dalam penyelesaian pendidikan yang ditempuhnya," kata Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Widya Mataram (UWM) Yogyakarta, Prof Dr Ambar Rukmini di Yogyakarta, Selasa (25/7).

Ambar mengatakan, sejauh ini telah dirasakan dampak positif dari program MBKM. Misalnya bagi para dosen, program MBKM juga mampu meningkatkan kinerjanya. Adanya program magang bagi dosen di industri, akan meningkatkan pengalaman praktisnya bekerja di dunia industri. Sehingga dapat memperkaya materi pembe-

lajaran yang diampunya, teori yang diberikan dapat dilengkapi dengan kondisi faktual yang terjadi di dalam industri atau dunia kerja sesuai bidangnya masing-masing.

Hal tersebut juga memicu munculnya ide-ide untuk melakukan riset dan mengimplementasikan hasilnya kepada masyarakat. Dengan demikian Program MBKM juga sangat berguna dalam meningkatkan aktivitas dan kualitas kegiatan Tri Dharma dosen.

"Secara langsung, program tersebut juga semakin meningkatkan budaya meneliti bagi dosen maupun mahasiswa serta meningkatkan kinerja suatu institusi," ungkap Ambar. (Ria)-f

AMUK 1812, Pahami Sejarah Lewat Seni

YOGYA (KR) - Perkumpulan Kedai Kebun Forum menggelar acara 'AMUK 1812, Dwi Nata Bebyaning Buwana, pada 23-29 Juli 2023 di Kampung Ngadinegaran dan Danunegaran. Sebuah kegiatan multi event kolaborasi antara seniman dan warga. Kegiatan ini mencoba memahami sejarah lewat serangkaian media seni, tari, lokakarya, pawai, teater, dan seni rupa.

Ketua Artistik AMUK, Agung 'Leak' Kurniawan menuturkan, AMUK 1812 terdiri dari beberapa kegiatan. Antara lain Teater 'Bedhahe Kraton Ngayogyakarta' yang membahas tema penyerangan Inggris ke Kraton Yogyakarta pada tahun 1812 dalam perspektif masyarakat kampung pada hari ini.

Teater ini menempatkan artefak-artefak yang berhubungan dengan penyerbuan Yogyakarta 1812 sebagai subjek dalam penciptaannya. "Artefak-artefak tersebut dihubungkan dengan teknologi masa kini, yaitu video mapping," terang Agung dalam siara pers yang diterima KR, Selasa (25/7).

Performance 'Sepehi Jebol Beteng' merupakan arak-arakan menggunakan patung bergerak yang diarak dari Pojok Beteng Utara Timur Yoga menuju bekas kediaman Sumodiningrat. Merekonstruksi penyerbuan Inggris yang menghancurkan Kraton Yogyakarta.

Koreografi 'Kebo Nglokro' adalah tari yang menggunakan instalasi berbentuk kerbau dan digerakkan dengan komposisi gerak tertentu dan dipentaskan di area kampung Ngadinegaran yang merupakan bekas kediaman Sumodiningrat.

Pameran Visual 'Lengah Sejarah', berupa mural dan video mapping diproyeksikan pada reruntuhan sisa bangunan yang terdapat di area Ngadinegaran.

Pasar Tutar Tular, pasar ini diadakan selama festival berlangsung sebagai transaksi pertukaran pengetahuan, skill, pengalaman, hiburan, dan narasi antara pengunjung dan warga berkaitan dengan sejarah dengan beberapa cara, antara lain lokakarya masakan Jawa, lokakarya pemandu wisata dan pembacaan Babad Panular. (Dev)-f

Poltekkes Harus Inovatif dan Unggul

YOGYA (KR) - Politeknik Kesehatan (Poltekkes) harus unggul dan inovatif di era penuh persaingan. Maka Poltekkes punya tantangan tersendiri dalam penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi di bidang ilmu dan teknologi kesehatan yang berlandaskan nilai moral dan berdaya saing global.

"Puncak acara Dies Natalis ke-19 Poltekkes Bhakti Setya Indonesia/BSI, semoga semakin jaya, maju dan membawa manfaat yang besar bagi bangsa, negara dan masyarakat," kata Hj Farisya Nurhaeni MSi Apt, Wakil Direktur 3 Poltekkes BSI Yogyakarta, Senin (24/7).

Hj Farisya menyampaikan hal tersebut dalam



KR-Istimewa

Hj Farisya Nurhaeni MSi Apt saat menyampaikan sambutan Dies Natalis ke-19 Poltekkes BSI.

Puncak Acara Dies Natalis ke-19 di Kampus BSI, Jalan Gedongkuning Yogyakarta. Acara Dies Natalis sejak 16 hingga 22 Juli, juga berlangsung di kampus Purwanggan - Pakualaman Yogyakarta.

Menurut Hj Farisya, sejak berdiri 19 tahun lalu,

BSI sudah mengalami banyak kemajuan, dari akreditasi, jumlah alumni, prestasi mahasiswa, jumlah mahasiswa. "Mahasiswa kami berasal dari Sabang hingga Merauke. Lulusan BSI masa tunggu bekerja 1 bulan. Rata-rata sebelum lulus sudah diterima kerja,"

ujarnya.

Mengenang 19 tahun lalu Poltekkes BSI berdiri Februari 2004, waktu itu sebagai pendiri Poltekkes BSI Prof Dr Makmuri Muchlas SpKj, Guru Besar di Fakultas Kedokteran UGM dan juga Hj Rohani yang menyediakan fasilitas gedung 3 prodi yang saat itu langka. "Alhamdulillah 3 prodi sampai saat ini masih banyak dibutuhkan di masyarakat dan peluang kerja masih banyak," ujarnya.

Disebutkan, tahun 2004 D3 Farmasi Analisis satu-satunya di DIY. D1 Teknologi Bank Darah/TBD hanya ada 2 di Indonesia, dan Poltekkes BSI yang kedua. D3 Rekam Medik dan Informatika/RMIK hanya ada 2 di DIY. (Jay)-f

PANGGUNG

PARK BO YOUNG Ragu Berperan di Film Aksi



KR-Istimewa

Park Bo Young

BELUM lama ini, artis peran Korea Selatan Park Bo Young menyapa penggemarnya. Tampil sebagai bintang tamu spesial acara YouTube Lee Young Ji 'No Prepare' dan menghabiskan waktu berkualitas bersama sang rapper. Dalam kesempatan tersebut Park Bo Young juga dengan jujur berbagi keraguannya tentang mengambil peran film laga. Park Bo Young membagikan prinsipnya dalam berakting dan mengungkapkan bahwa dirinya percaya bahwa memiliki banyak pengalaman hidup akan meningkatkan akting seseorang. Selain itu Park Bo Young juga mengaku suka menganalisis emosi yang dia rasakan dalam hidupnya dan menerapkannya pada aktingnya.

"Peran akting seperti apa yang

ingin kau jelajahi di masa depan?" tanya Lee Young Ji.

Dijawab Park Bo Young, jika ia tidak berpikir akan melakukan yang terbaik dalam film aksi. Karena dalam genre tersebut, seseorang mengayunkan pedang, terlihat sangat keren jika orang itu tinggi.

"Tapi aku, aku harus melakukannya dengan keren dan terlihat keren tapi aku merasa seperti aku harus membuat suara (imut) seperti 'Ppok' aku harus tahu diriku sendiri," katanya.

Sepanjang episode, Park Bo Young mengungkap kepribadiannya yang lucu namun menggemaskan. Dalam satu momen, bintang film 'Doom at Your Service' ini juga mengungkapkan bahwa ada kalanya dia mendapati dirinya menngis untuk melihat ke cermin. Selanjutnya ia melihat bagaimana dia menngis dan menjelaskan bahwa dia melakukan ini untuk mengamati ekspresi wajahnya untuk dipelajari dan diterapkan pada aktingnya.

Sementara itu Park Bo Young akan tampil dalam film 'Concrete Utopia' yang rencana dirilis pada 9 Agustus mendatang. Film ini menceritakan kisah korban gempa di Imperial Palace Apartment di Seoul di mana Yeong Tak (Lee Byung Hun) memimpin para penyintas dalam situasi krisis yang dibantu oleh Min seong (Park Seo Joon), seorang pegawai negeri dan istrinya Myeong Hwa (Park Bo Young) yang seorang perawat. (Awh)-f

Pameran Seni Rupa Anak Internasional

PAMERAN seni rupa anak berskala internasional atau International Children Art Festival (ICAF) digelar di Museum Monumen Yoga Kembali (Monjali), 22-29 Juli 2023. ICAF bertema 'Splash Express Your Self Explore Possibility' diselenggarakan oleh Prodi Pendidikan Seni Rupa, FBSB UNY bekerja sama dengan berbagai mitra sekaligus memeriahkan HUT ke-34 Museum Monjali.

Salah satu kurator pameran, Bambang Prihadi menuturkan, pameran ICAF 2023 diikuti 147 anak dari Indonesia, 22 anak dari Malaysia dan 1 anak dari Taiwan. "Seluruh karya yang dipamerkan adalah karya seni dua dimensi atau lukisan yang sebelumnya telah diseleksi," terang Bambang saat acara

pembukaan pameran, Sabtu (22/7).

Dijelaskan Bambang, berdasarkan pengamatan terhadap seluruh karya yang dipamerkan, dari segi tema yang diekspresikan, secara umum anak-anak menggambarkan objek yang sangat bervariasi, berdasarkan pengalaman pribadi anak, imajinasi anak atau cerita fiksi. Seperti menggambar tema manusia, binatang, benda-benda, lingkungan perkotaan, pemandangan alam atau kombinasinya.

"Dari segi penyusunan bentuk atau gaya, serta teknik menggambar juga beragam. Seperti teknik drawing menggunakan pensil warna, pena, krayon, finger painting, cat air hingga teknik sulam," imbuhnya.



KR-Devid Permana

Karya lukis anak-anak dipamerkan di ICAF 2023 di Museum Monjali.

Menurut Bambang, pameran ICAF memiliki banyak manfaat. Melalui pameran ini, diharapkan karya anak menjadi sajian apresiasi bagi anak-anak juga orangtua dan masyarakat. Pameran ini juga bermanfaat bagi dosen dan mahasiswa Prodi

Pendidikan Seni Rupa, bahwa seni rupa anak bisa menjadi kajian sangat penting bagi pengembangan pendidikan seni rupa. Sedangkan bagi seniman profesional, karya lukisan anak-anak ini bisa menjadi inspirasi. (Dev)-f

Beri Kesan Mendalam Personel Aftershine

KESERUAN obrolan malam Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo dan grup musik Aftershine, Kamis (20/7), mengikis perbedaan dan jarak usia antarkeduanya. Perbincangan perjalanan karir hingga proses sebuah karya mengalir gayeng penuh tawa.

Aftershine adalah sebuah grup musik bergenre popdut dari Kabupaten Sleman, DIY. Lagu yang membawa mereka melejit antara lain Yowes Modaro dan Aku Ikhlas. Malam itu, keenam personel Aftershine hadir di Rumah Dinas Gubernur Jawa Tengah, Puri Gedeh.

"Dulu namanya Tengah Ma-



KR-Budiono

Gubernur Ganjar Pranowo (kaos putih) saat menerima grup musik Aftershine di rumah dinasny.

pak Jammingnya malem, sampai bikin lagu pertama itu," kata Hasan sang vokalis.

Ganjar bertanya awal mula Aftershine melejit karimnya hingga terkenal seperti sekarang. Rupa-

nya, titik balik mereka adalah masa Pandemi Covid-19. Zulian sang kibordis, menyebut saat itu mereka nekat mencipta lagu dan merekamnya dan ditayangkan di YouTube. Langsung ramai sampai empat juta viewers.

Menurut Ganjar, Aftershine merupakan grup musik dengan gaya kreatif. Salah satu yang bikin Ganjar kagum adalah suara Hasan sang vokalis yang mirip dengan Habib Syech.

Perbincangan singkat dengan Ganjar memberikan kesan mendalam bagi personel Aftershine. Zulian mengatakan sosok Ganjar begitu rendah hati dan klop walau terpaat perbedaan usia. (Bdi)-f